

**EFIKASI DIRI DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT MENJADI
GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AKUNTANSI**

Nuraisyiah¹, Isnaini², Nurjannah³

nuraisyiah@unm.ac.id¹, isnaini@gmail.com², nurjannahfe@unm.ac.id³

Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh efikasi diri terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi pengajar di program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Self-efficacy, yang akan bertindak sebagai variabel independen studi, dan minat profesi sebagai pendidik, yang akan memainkan peran variabel dependen studi, adalah dua variabel yang akan diselidiki sebagai bagian dari proyek penelitian ini. Populasi penelitian adalah individu yang telah mendaftar untuk mengikuti Program Studi Pendidikan Akuntansi. Secara keseluruhan, ada 376 siswa yang mendaftar untuk berpartisipasi dalam proyek tersebut. Sedangkan sampel terdiri dari 79 siswa yang dipilih dengan menggunakan proporsional stratified random sample. Dokumentasi dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Uji instrumen dan hipotesis digunakan untuk menganalisis data.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Minat Menjadi Guru

Abstract

This study aims to determine the influence of self-efficacy on students' desire to become lecturers in the Accounting study program at the Faculty of Economics, Makassar State University. Self-efficacy, which will act as an independent variable of the study, and professional interest as an educator, which will play the role of dependent variable of the study, are two variables that will be investigated as part of this research project. The study population is individuals who have registered to take part in the Accounting Education Study Program. In all, there were 376 students who applied to participate in the project. While the sample consisted of 79 students selected using proportional stratified random sample. Documentation and questionnaires are used to collect data. Test instruments and hypotheses are used to analyze the data.

Keywords: Self Efficacy, Interest Becoming a Teacher

ISSN

2548-6535 (print)

2615-6784 (online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu-satunya aspek terpenting dalam membangun kemampuan suatu negara untuk mengembangkan sumber daya manusia berkualitas tinggi yang mampu bersaing secara global. Kemampuan ini sangat penting untuk menghasilkan karyawan berkualitas tinggi. Pemerintah telah melakukan banyak hal untuk menyelenggarakan pendidikan, mulai dari skema sekolah wajib hingga pelatihan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat. Selain itu, pemerintah telah menyiapkan berbagai skema beasiswa bagi mereka secara ekonomi kurang mampu untuk memastikan kesempatan pendidikan agar tersedia bagi semua orang.

Kurikulum ini tidak akan pernah bisa terwujud jika kekurangan instruktur yang handal dan berpengetahuan di bidangnya masing-masing. Poin pertama adalah bahwa “Peran utama guru dalam pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah adalah mengajar, membimbing, membimbing, menilai, dan mengevaluasi siswa”. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa Pasal 1 Undang-Undang Rhode Island Nomor 14 Tahun 2005 mengatur tugas utama guru sebagai pendidik profesional.

Fungsi pendidik semakin kompleks dan multifaset di abad ke-21. Ini sejalan dengan pernyataan Rusman (2017:135), yang menyatakan bahwa “peran guru tidak hanya berperan sebagai transfer pengetahuan atau guru sebagai satu-satunya sumber belajar (teacher-oriented), tetapi guru sebagai mediator dan fasilitator secara aktif mengembangkan potensi aktif siswa

yang ada pada dirinya.” Pernyataan ini didukung oleh fakta bahwa pernyataan tersebut di atas adalah benar. Dalam proses pengembangan kondisi pembelajaran yang bermakna dan profesional, disertakan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman instruktur. Hal ini memungkinkan untuk menjadikan suasana belajar lebih beragam, bermakna, dan menyenangkan. Sebagai konsekuensi dari ini, instruktur dipaksa untuk mengakui kemampuan laten yang hadir pada siswa.

Diharapkan mahasiswa jurusan pendidikan mampu memaknai dan mempersiapkan diri menjadi guru yang mampu menjalankan kewajiban dan fungsinya secara profesional guna mencapai tujuan pembelajaran. Ini adalah harapan ditempatkan pada siswa yang memilih untuk jurusan pendidikan. Selain itu, memiliki minat pada profesi guru diperlukan untuk membekali diri dengan sumber motivasi yang diperlukan untuk mengarahkan diri melalui proses pelatihan menjadi seorang guru. Menurut Hurlock (2010: 144), “Self efficacy, yang terdiri dari kemampuan fisik, kecerdasan, minat, dan kepribadian seseorang, memengaruhi bagaimana mereka melihat pekerjaan”. Ini adalah salah satu elemen yang memengaruhi efikasi diri, yang dapat dianggap sebagai penilaian atas kemampuan seseorang. Ini juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam memilih pekerjaan mereka.

Self-efficacy adalah faktor yang harus diberikan banyak pertimbangan ketika memilih minat profesional seseorang. “Semakin menarik sikap dan norma subyektif

terhadap perilaku dan semakin dirasakan perilaku mengontrol, semakin besar keinginan untuk melakukan perilaku yang diamati”. Demikian Jogiyanto (2007: 64) mengatakan tentang pokok pembahasan. . Self-efficacy dan controlability adalah dua komponen yang membentuk perceived behavioral control, seperti yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2007): 72. Menurut penulis, perceived behavioral control dapat dibongkar menjadi komponen-komponennya. Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri pada mahasiswa yang terdaftar di program studi pendidikan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keinginan untuk bekerja di profesi guru. Hal ini disebabkan ketika siswa memiliki self-efficacy yang tinggi dalam profesi guru, mereka akan merasa percaya diri dengan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban dan tanggung jawab yang terkait dengan posisinya sebagai pendidik. Alasan untuk ini dapat dilihat pada kalimat sebelumnya.

Menurut Djaali (2008:8), “Pada dasarnya, minat berarti mengakui hubungan antara diri sendiri dan entitas eksternal. Hubungan yang lebih kuat memiliki minat yang lebih besar”. Semakin kuat atau semakin intim hubungannya, semakin tinggi tingkat minatnya.” Minat pada apa pun hanyalah minat pada item itu, dan ini termasuk minat dalam karir mengajar. Semakin ketat evaluasi kemampuan, semakin tinggi levelnya. kepentingan yang ada dalam memasuki profesi guru.

Salah satu perguruan tinggi negeri yang bertanggung jawab untuk menghasilkan tenaga pendidik adalah Universitas Negeri Makassar (UNM).

Total ada sembilan fakultas dan satu program pascasarjana di UNM. School of Economics adalah salah satu fakultas yang dapat ditemukan di University of New Mexico. Ada sembilan program studi berbeda yang tersedia melalui Fakultas Ekonomi, termasuk dua program studi pendidikan dan enam program studi lain yang tidak bersifat pendidikan. Program Studi Pendidikan Akuntansi merupakan salah satu program studi pendidikan yang dinaungi oleh Fakultas Ekonomi pada lembaga pendidikan khusus ini. Lulusan program studi Pendidikan Akuntansi merupakan alumni yang kemudian menjadi pendidik profesional dan mengajar mata kuliah seperti akuntansi dan ekonomi.

Ditemukan bahwa efikasi diri pada siswa memiliki rata-rata persentase indikator sebesar 74,29 persen, termasuk kategori tinggi (60,01% - 80%) berdasarkan standar persentase tanggapan responden (Rukajat, 2018: 10), sedangkan indikator minat peternakan lebah memiliki persentase rata-rata sebesar 74,29 persen. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar disurvei melalui kuesioner. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keinginan untuk melanjutkan karir mengajar dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri. Dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh deterrent terhadap minat meniti karir mengajar. Konsep Ormrod (2008:22) “Bukan sebaliknya, pilihan karir dan tingkat profesional remaja menunjukkan kemandirian yang tinggi,” kata temuan tersebut. “Pilihan karir dan tingkat profesionalitas anak

muda menunjukkan bahwa mereka telah selesai. memiliki efikasi diri yang tinggi dan bukan sebaliknya.” Akibatnya, penelitian tentang “Pengaruh efikasi diri pada keinginan siswa untuk menjadi guru di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar”.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap keinginan untuk menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Makassar. Karena semua data diwakili oleh angka dan penelitian didasarkan pada analisis statistik, penelitian ini mengadopsi metodologi kuantitatif. Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Metode pengumpulan data untuk variabel bebas dan variabel terikat adalah survei dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, uji instrumen dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Digunakan analisis linier sederhana untuk menguji kebenaran hipotesis, dan uji t

digunakan untuk mengetahui apakah minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dipengaruhi oleh efikasi diri..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah Program Studi Pendidikan Akuntansi yang bertempat di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (PSPAK JIA FEB UNM). Surat Keputusan Dirjen Dikti dengan Nomor 65/DIKTI/Akt/1984 menjadi dasar berdirinya PSPAK JIA FEB UNM. PSAK JIA FEB UNM dibentuk untuk memenuhi kebutuhan guru SMK/SMA/MA di Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Misi PSPAK JIA FEB UNM adalah untuk menjadi pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan akuntansi yang profesional, berkarakter, dan berwawasan kependidikan dan kewirausahaan. Penelitian, dan pengembangan pendidikan akuntansi yang bermutu, profesional, dan berkarakter, serta pendidikan dan kewirausahaan. wawasan.

A. Analisis Data

1. Uji Instrumen

Tabel 1 Hasil Uji Instrumen

Variabel	Validitas			Reliabilitas		
	r ^{hitung}	r ^{tabel}	Ket	Cronbach's Alpha	Standar	Ket
Efikasi Diri	0,428-0,686	0,221	Valid	0,878	0,60	Reliabel
Minat Menjadi Guru	0,443-0,748	0,221	Valid	0,907	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 1, uji validitas instrumen variabel self efficacy memiliki r_{hitung} > r_{tabel} yang berarti valid. Selanjutnya uji reliabilitas memiliki nilai cronbach's alpha > 0,60 yang berarti reliabel. Adapun uji validitas instrumen minat menjadi guru dengan nilai r_{hitung} antara 0,443-0,748 lebih besar dari r_{tabel} sehingga dikatakan valid dan uji reliabilitas dilihat dengan nilai cronbach's alpha 0,907 > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel. Adapun uji validitas instrumen minat menjadi guru dengan nilai r_{hitung} antara 0,443-0,748 lebih besar dari r_{tabel}. Maka, kita dapat sampai pada kesimpulan bahwa alat yang digunakan untuk mengukur kedua variabel yang dibahas dalam penelitian ini dapat digunakan dengan baik.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.701	7.163		.517	.607
1 Efikasi Diri	.684	.087	.665	7.823	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber: Hasil Olah dari SPSS Versi 21.0 for windows, 2021

Mengingat informasi yang ditunjukkan pada Tabel 2, model persamaan regresi linier fundamental dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 3,701 + 0,684X$$

Berdasarkan model persamaan yang dibangun, persentase mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Pendidikan Akuntansi FEB UNM

yang berminat menjadi pengajar adalah sebesar 3,701% dari jumlah keseluruhan unit. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel efikasi diri diubah menjadi nol, maka tingkat minat berkarir sebagai guru tidak akan berubah dari nilainya saat ini sebesar 3,701 satuan.

b. Korelasi Product Moment

Tabel 3 Hasil Analisis Korelasi Product Moment

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.443	.436	6.04955

a. Predictors: (Constant), Keterampilan guru mengadakan variasi

Berdasarkan Tabel 3 koefisien r untuk hubungan antara efikasi diri dengan minat berkarir sebagai guru adalah 0,665. Ini dapat ditemukan dengan melihat tabel. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNM termasuk dalam kelompok kuat menurut tabel koefisien korelasi

pada variabel efikasi diri dan keinginan dalam meniti karir sebagai pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dalam program ini berada dalam kisaran 0,600 hingga 0,799. Akibatnya, layak untuk sampai pada kesimpulan bahwa self-efficacy memiliki korelasi yang signifikan dengan minat.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.443	.436	6.04955

a. Predictors: (Constant), Efikasi diri

Koefisien determinasi yang disebut juga dengan R square dilihat pada Tabel 4. Nilai tersebut adalah 0,443 yang setara dengan 44,3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi

diri mempengaruhi minat menjadi guru sebesar 44,3 persen, sedangkan faktor lain berpengaruh terhadap minat menjadi guru sebesar 55,7 persen.

d. Uji t

Tabel 5. Hasil Uji-t

<i>ANOVA^b</i>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2239.752	1	2239.752	61.200	.000 ^a
	Residual	2817.969	77	36.597		
	Total	5057.722	78			

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Terlihat bahwa variabel self-efficacy berpengaruh besar terhadap minat belajar mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Pendidikan Akuntansi FEB UNM. Nilai signifikansi yang dicapai adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Tabel 5

menjadi dasar informasi tersebut, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi berhasil diperoleh. Sebagai konsekuensi langsung dari temuan ini, seseorang dapat menarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan selama penyelidikan ini dapat "diterima".

B. Pembahasan

P

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa variabel self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap sejauh mana minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FEB UNM untuk berkarir sebagai tenaga pendidik. Sepanjang penyelidikan ini, SPSS Versi 21.0 untuk Windows digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengevaluasi hipotesis. Temuan analisis regresi linier langsung menghasilkan persamaan $Y = 3,701 + 0,682X$, yang mengungkapkan bahwa keinginan untuk bekerja di bidang pendidikan tumbuh sebesar 0,682 untuk setiap nilai efikasi yang lebih tinggi. Hal ini ditentukan dengan melihat korelasi antara kedua variabel. Singkatnya, teori itu diselidiki, dan hasilnya menunjukkan bahwa itu akurat. Peneliti menemukan bahwa korelasi product moment memiliki nilai korelasi (r) sebesar 0,665 dalam kisaran 0,600 hingga 0,799, yang menunjukkan bahwa itu adalah bagian dari kelompok yang kuat. Ini adalah hasil dari penelitian yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi seseorang tentang tingkat kompetensinya sendiri berdampak besar pada tingkat keinginannya untuk menekuni profesi mengajar. Berdasarkan temuan penelitian ini, koefisien determinasi yang juga disebut dengan R square memiliki nilai 0,443 yang berarti tingkat akurasi sebesar 44,3%. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap niat menjadi guru sebesar 44,3 persen, sedangkan faktor lain berpengaruh terhadap keinginan menjadi guru sebesar 55,7 persen. Mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Pendidikan Akuntansi FEB UNM memperoleh

nilai signifikansi dari uji t yaitu 0,000 0,05, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang substansial antara self-efficacy dengan keinginan untuk menjadi seorang guru. Ini adalah kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan temuan dari penelitian. Hasilnya, hipotesis yang diajukan yang menyatakan “Diduga bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi guru di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Universitas Negeri Makassar.”

Berdasarkan informasi di atas, tingkat self-efficacy yang dimiliki oleh mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNM termasuk dalam kategori self-efficacy yang “baik”. Sejauh mana seorang siswa tertarik untuk mengejar karir mengajar secara langsung berkorelasi dengan sejauh mana siswa memiliki kesan positif bakat mereka sendiri. “Pilihan karir dan tingkat pekerjaan remaja menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi di bidang tersebut,” daripada “efikasi diri menunjukkan bahwa remaja memiliki pilihan karir,” (Ormrod, 2008:22). Tingkat self-efficacy siswa memiliki pengaruh besar pada minat mereka dalam memilih jalur profesional, termasuk keinginan mereka untuk menjadi pendidik. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi dalam profesi guru lebih cenderung merasa percaya diri dalam kapasitasnya untuk melakukan tugas dan kewajiban profesi guru. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa yang sangat efektif memiliki lebih banyak pengalaman.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FEB UNM memiliki tingkat efikasi diri yang sangat tinggi. Self-efficacy siswa ini lebih tinggi dari rata-rata 81,5%. kesimpulan yang mungkin diambil dari hasil analisis deskriptif yang dilakukan. Selain itu, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat minat menjadi calon mahasiswa calon guru Prodi Pendidikan Akuntansi FEB UNM berada pada kategori tinggi. Informasi ini dikumpulkan dari tanggapan terhadap survei yang diberikan. Hal ini karena mencapai persentase rata-rata 79,3%, lebih besar dari persentase normal. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh besar dan positif terhadap tingkat minat ini, dengan nilai signifikansi 0,000-0,05.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, para peneliti memiliki beberapa ide untuk dipertimbangkan oleh para peneliti selanjutnya. Salah satu sarannya adalah untuk melakukan penelitian yang sebanding dengan subjek yang lebih luas dan untuk menciptakan variabel tambahan. hal-hal yang berperan dalam menentukan minat atau tidaknya seseorang menjadi guru sebagai profesi. Ini adalah bagian dari pedoman yang harus dipertimbangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwisol. (2010). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, & Karim, Syaiful. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. Nur, Rini Risnawati. (2017). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Handoko, Martin. (2003). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hurlock, Elizabeth. (2010). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kemenkumham RI. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>
- Misbahuddin, & Hasan, Iqbal. (2014). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudlofir, Ali. (2014). *Pendidik Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan; Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Padmomartono, S. & Windrawanto, Y. (2016). *Teori Kepribadian*. Yogyakarta: Ombak.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (edisi revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Shaleh, Abdul Rahman & Wahab, Muhib Abdul. (2005). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Siregar, Sofyan. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, M. E. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W.S & Hastuti, Sri. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.